

# Analisis Keefektifan Aplikasi Sistem Evaluasi Pada Bidang TIK Polda Aceh

Fadhil<sup>1</sup>, Raihan Islamadina<sup>2</sup>, Fathiah<sup>3</sup>, Aulia Syarif Aziz<sup>4</sup>.

<sup>1,2</sup>Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Jl. Syekh Abdul Rauf Darussalam, Banda Aceh 23111, Indonesia

Email: [210212055@student.ar-raniry.ac.id](mailto:210212055@student.ar-raniry.ac.id)

---

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan aplikasi Sistem Evaluasi Polda dalam mendukung kinerja dan efisiensi di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Polda Aceh. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan kuesioner. Responden terdiri dari dua personel yang terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan data yang terstruktur dan akses informasi yang lebih cepat. Namun, beberapa tantangan masih ditemukan, seperti kurangnya pelatihan bagi pengguna dan kendala teknis. Temuan ini memberikan rekomendasi untuk peningkatan fitur dan pelatihan berkelanjutan guna mendukung optimalisasi aplikasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan lebih lanjut di bidang sistem informasi kepolisian.

*Kata kunci* : Sistem Evaluasi Polda, keefektifan, TIK, Polda Aceh, kinerja.

**Abstract** - This study aims to analyze the effectiveness of the Police Evaluation System application in supporting performance and efficiency in the Information and Communication Technology (ICT) division of the Aceh Regional Police. The method used is descriptive qualitative, with data collected through interviews and questionnaires. Respondents consist of two personnel directly involved in using the application. The results indicate that the application enhances operational efficiency through structured data management and faster information access. However, some challenges remain, such as a lack of user training and technical issues. These findings provide recommendations for feature improvements and continuous training to optimize the application. This research is expected to serve as a reference for further development in the field of police information systems.

*Keywords*: Police Evaluation System, effectiveness, ICT, Aceh Regional Police, performance.

---

## Pendahuluan

Revolusi industri 4.0 telah mempercepat perkembangan teknologi digital, memberikan dampak signifikan pada berbagai organisasi, termasuk di Indonesia. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kini menjadi elemen penting dalam mendukung akses informasi yang cepat dan tepat, sehingga berbagai aplikasi sistem informasi telah dirancang untuk memenuhi kebutuhan ini. Salah satu aplikasi yang dikembangkan adalah Sistem Evaluasi Polda Aceh, yang digunakan oleh Bidang TIK Polda Aceh untuk memudahkan proses evaluasi data, meningkatkan efisiensi, dan mendukung operasional organisasi secara keseluruhan.

Aplikasi Sistem Evaluasi Polda Aceh berperan strategis dalam mendukung berbagai aktivitas TIK, termasuk pengelolaan data, keamanan jaringan, dan integrasi sistem informasi. Meski demikian, keberhasilan aplikasi ini dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi organisasi masih membutuhkan analisis lebih mendalam. Berdasarkan kajian sebelumnya, penelitian terkait efektivitas aplikasi di lingkungan kepolisian, seperti Analisis Efektivitas Aplikasi SIAP di Polda Jambi [1], menunjukkan bahwa kurangnya pelatihan, kendala teknis, dan rendahnya minat operator memengaruhi implementasi aplikasi. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang perlunya pelatihan intensif dan perbaikan fitur aplikasi untuk meningkatkan efektivitas penggunaannya. Selain itu, metode Delone & McLean [2]. Digunakan dalam penelitian aplikasi pelayanan publik Wargaku Surabaya memberikan kerangka evaluasi yang komprehensif dengan enam dimensi utama, seperti kualitas informasi, layanan, dan dampak sistem terhadap pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur keefektifan aplikasi Sistem Evaluasi Polda Aceh, mengevaluasi dampaknya terhadap produktivitas personel, serta mengidentifikasi kendala dalam implementasinya. Dengan mengacu pada kajian literatur, penelitian ini diharapkan dapat mengadopsi kelebihan pendekatan sebelumnya untuk memberikan rekomendasi strategis bagi optimalisasi sistem. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa batasan, seperti akses data yang terbatas pada data sekunder atau yang disediakan oleh Polda Aceh, serta tidak membahas aspek teknis implementasi aplikasi. Fokus utama penelitian adalah pada analisis dampak dan keefektifan aplikasi dalam mendukung kinerja bidang TIK. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul "Analisis Keefektifan Aplikasi Sistem Evaluasi Polda Aceh terhadap Kinerja Bidang TIK."

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1. Analisis**

Dalam penelitian kualitatif, tahap analisis data sangat penting karena melibatkan pemeriksaan lebih lanjut terhadap pengumpulan data. Langkah-langkah dalam proses analisis data adalah sebagai berikut: mengolah data, mengorganisasikannya, membaginya menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan mengenali tren, memutuskan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memilih informasi mana yang dapat dibagikan [3].

Komaruddin mendeskripsikan analisis sebagai suatu proses berpikir yang melibatkan penguraian suatu keseluruhan menjadi komponen-komponennya guna menemukan tanda-tanda bagian-bagian tersebut, hubungannya, dan peranannya dalam satu kesatuan yang utuh. Analisis menurut Harahap dalam Azwar adalah membedah atau mereduksi suatu satuan menjadi satuan terkecilnya. Menurut sudut pandang di atas, analisis adalah proses berpikir tentang suatu masalah untuk menyelesaikannya atau memecahnya menjadi komponen-komponen terkecilnya [4].

Analisis, menurut Jogiyanto adalah proses membongkar keseluruhan sistem informasi menjadi bagian-bagian penyusunnya untuk mengenali dan menilai masalah, peluang, hambatan potensial, dan kebutuhan yang diantisipasi dalam rangka menyarankan perbaikan [5].

Berdasarkan tiga referensi di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis dalam konteks penelitian ini adalah proses berpikir sistematis untuk memecah dan memahami berbagai komponen yang terkait dengan keefektifan aplikasi sistem evaluasi di Bidang TIK Polda Aceh. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang diperoleh dari wawancara, memilah data ke dalam satuan-satuan kecil yang mudah dikelola, serta mengidentifikasi pola, masalah, dan kebutuhan yang muncul dari penggunaan aplikasi tersebut. Proses ini penting untuk mengevaluasi bagaimana aplikasi sistem evaluasi ini berfungsi dalam mendukung kinerja, mengidentifikasi hambatan yang ada, serta menemukan area yang memerlukan peningkatan. Melalui analisis ini, dapat ditentukan sejauh mana aplikasi tersebut efektif dan relevan dalam konteks operasional Bidang TIK di Polda Aceh.

### **2.2 Efektivitas**

Kemampuan untuk melaksanakan tugas, fungsi, operasional, program kegiatan, atau misi suatu organisasi atau badan sejenis tanpa merasa tertekan atau tegang inilah yang didefinisikan oleh Kurniawan (2005) sebagai efektivitas. Ini berarti bahwa efektivitas diukur dari kemampuan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan tanpa menyebabkan stres atau konflik yang berlebihan di antara para pelaksana tugas tersebut [6].

Menurut Harrington Emerson [7]. "efektivitas" adalah sejauh mana tujuan atau hasil yang diinginkan tercapai, yang ia definisikan sebagai "melakukan hal yang benar." Ini berarti mencapai hasil yang diinginkan dengan cara yang paling efisien dan produktif, menggunakan sumber daya secara optimal. Efektivitas dimulai dengan penetapan tujuan yang jelas, pengukuran kinerja, dan efisiensi proses, serta menetapkan standar dan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan. Prinsip-prinsip ini tercermin dalam "Dua Belas Prinsip Efisiensi" Emerson, yang membantu organisasi meningkatkan produktivitas dan mencapai hasil dengan cara yang paling efisien.

Menurut Peter F. Drucker dalam bukunya yang terkenal, "The Effective Executive" yang diterbitkan pada tahun 1966, efektivitas adalah tentang "melakukan hal yang benar". Drucker menjelaskan bahwa efektivitas tidak hanya berkaitan dengan melakukan sesuatu dengan cara yang tepat, tetapi juga menekankan pentingnya memilih tindakan yang paling penting dan memberikan dampak terbesar terhadap pencapaian tujuan. Menurutnya, seorang eksekutif yang efektif harus

memfokuskan energi dan sumber daya pada aktivitas yang mendukung visi dan tujuan organisasi dengan cara yang paling efisien dan produktif.

Menurut Sedarmayanti menjelaskan efektivitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa jauh target atau tujuan yang meliputi kuantitas, kualitas, dan waktu telah tercapai. Efektivitas ini diindikasikan oleh seberapa besar persentase dari target yang berhasil dicapai. Dalam konteks ini, jika suatu pekerjaan atau aktivitas berhasil mencapai target yang ditetapkan secara penuh atau dengan persentase yang tinggi, maka pekerjaan atau aktivitas tersebut dianggap sangat efektif. Sedarmayanti menekankan bahwa efektivitas tidak hanya tentang mencapai tujuan, tetapi juga tentang melakukannya dengan efisien, meminimalkan pemborosan sumber daya, dan memastikan bahwa kualitas hasil tetap terjaga sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Oleh karena itu, semakin besar persentase target yang tercapai dalam suatu periode waktu tertentu dengan kualitas yang baik, semakin efektif aktivitas tersebut dinilai.

Dari beberapa efektivitas yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan seberapa besar persentase dari target yang telah berhasil dicapai dengan penuh pencapaian yang penuh dan tinggi, dengan demikian bahwa semakin besar target persentase yang dicapai maka semakin efektif suatu efektivitas dicapai

Dapat dilihat dari pendapat Sedarmayanti, konsep efektivitas merupakan sebuah ukuran yang menggambarkan sejauh mana suatu target atau tujuan yang melibatkan aspek kuantitas, kualitas, dan waktu telah berhasil dicapai. Efektivitas ini dinyatakan dalam bentuk persentase dari target yang berhasil dicapai. Jika suatu pekerjaan atau aktivitas mampu mencapai target secara penuh atau dengan persentase yang tinggi, maka pekerjaan atau aktivitas tersebut dianggap sangat efektif. Konsep ini menekankan pentingnya tidak hanya mencapai tujuan, tetapi juga melakukan hal tersebut dengan efisiensi, dengan meminimalkan pemborosan sumber daya yang tersedia [8]. Sedarmayanti juga menyoroti bahwa aspek kualitas hasil harus tetap terjaga sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, semakin tinggi persentase target yang tercapai dalam suatu periode waktu tertentu, disertai dengan kualitas yang baik, semakin tinggi pula tingkat efektivitas aktivitas tersebut dinilai memiliki. Dalam esensi konsepnya, efektivitas bukan sekadar pencapaian tujuan, melainkan pencapaian tujuan dengan cara yang optimal dan memberikan dampak yang signifikan.

Menurut Sedarmayanti [9]. indikator efektivitas dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain:

Pencapaian Target maksudnya Indikator utama efektivitas adalah seberapa jauh target atau tujuan yang ditetapkan berhasil dicapai. Pencapaian target secara penuh atau mendekati penuh merupakan indikasi efektivitas yang tinggi.

Persentase Target yang Terlampaui antara lain Selain mencapai target, efektivitas juga dapat diukur dari seberapa besar persentase dari target yang berhasil dilampaui. Hal ini menunjukkan kemampuan untuk memberikan hasil yang lebih dari yang diharapkan.

Waktu yang Dibutuhkan juga dapat dilihat dari seberapa cepat tujuan atau target tersebut tercapai. Semakin singkat waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, semakin efektif suatu aktivitas atau proses dianggap.

Penggunaan Sumber Daya adalah efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Aktivitas yang efektif akan menggunakan sumber daya (seperti waktu, tenaga, dan anggaran) secara efisien tanpa adanya pemborosan.

Kualitas Hasil berkaitan dengan menjaga kualitas hasil juga menjadi indikator efektivitas. Hasil yang memenuhi atau melebihi standar yang ditetapkan menunjukkan efektivitas dalam mencapai tujuan.

Dengan memperhatikan indikator-indikator ini, kita dapat mengevaluasi seberapa efektif suatu aktivitas, proyek, atau proses dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan

### **2.3 Definisi Aplikasi**

Aplikasi sistem evaluasi yang digunakan di Polda Aceh adalah sebuah perangkat lunak yang dirancang untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data pemasukan. Aplikasi ini memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan proses evaluasi kinerja BID TIK, memungkinkan pemantauan yang lebih akurat dan real-time terhadap berbagai aktivitas dan hasil kerja

#### **2.4 Fungsionalitas dari Aplikasi**

Pengumpulan Data dari aplikasi ini dilengkapi dengan fitur untuk mengumpulkan data pemasukan dari berbagai sumber di Polda Aceh secara otomatis. Data ini termasuk data capaian giat data operasional . Pengumpulan data dilakukan melalui integrasi dengan sistem lain yang sudah ada atau melalui input manual oleh petugas yang berwenang.

Setelah data dikumpulkan, aplikasi ini melakukan pengolahan data Proses ini membantu mengidentifikasi pola dan anomali dalam data pemasukan.

Tujuan utama dari sistem aplikasi ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses evaluasi kinerja di Polda Aceh. Dengan adanya aplikasi ini, Polda Aceh dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, membuat keputusan yang lebih baik berbasis data, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam operasionalnya.

#### **2.5 Kepolisian Daerah Aceh Polda Aceh**

Provinsi Aceh, tanggung jawab Kepolisian Republik Indonesia dilaksanakan oleh Kepolisian Daerah Aceh yang disebut juga Polda Aceh. Polda Aceh merupakan kepolisian daerah tipe A, di bawah komando seorang kapolda yang berpangkat Irjen Pol bintang dua.

penggabungan Polri dengan Polda Aceh, Polda Aceh yang saat itu dikenal dengan nama Komando Kepolisian Daerah (Kondak atau Kodak) I/Aceh dipimpin oleh seorang perwira senior berpangkat Brigjen Polisi (bintang satu). Kapolda Aceh terakhir pada masa transisi reformasi (1997–1999) adalah Brigjen TNI Djuharnus Wiradinata. Irjen Pol Achmad Kartiko digantikan Irjen Pol Achmad Kartiko sebagai Kapolda Aceh yang baru [10].

#### **2.6 Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (BID TIK) Polda Aceh**

Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (BID TIK) di Polda Aceh bertanggung jawab atas pengelolaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi. BID TIK memastikan bahwa sistem dan aplikasi yang digunakan oleh Polda Aceh beroperasi dengan baik dan aman.

#### **2.7 Implementasi Aplikasi Sistem Evaluasi**

Polda Aceh telah mengimplementasikan aplikasi sistem evaluasi untuk memudahkan proses evaluasi kinerja. Aplikasi ini membantu Polda Aceh dalam mengumpulkan data, menganalisis kinerja, dan membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang ada. Implementasi aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Polda Aceh secara keseluruhan.

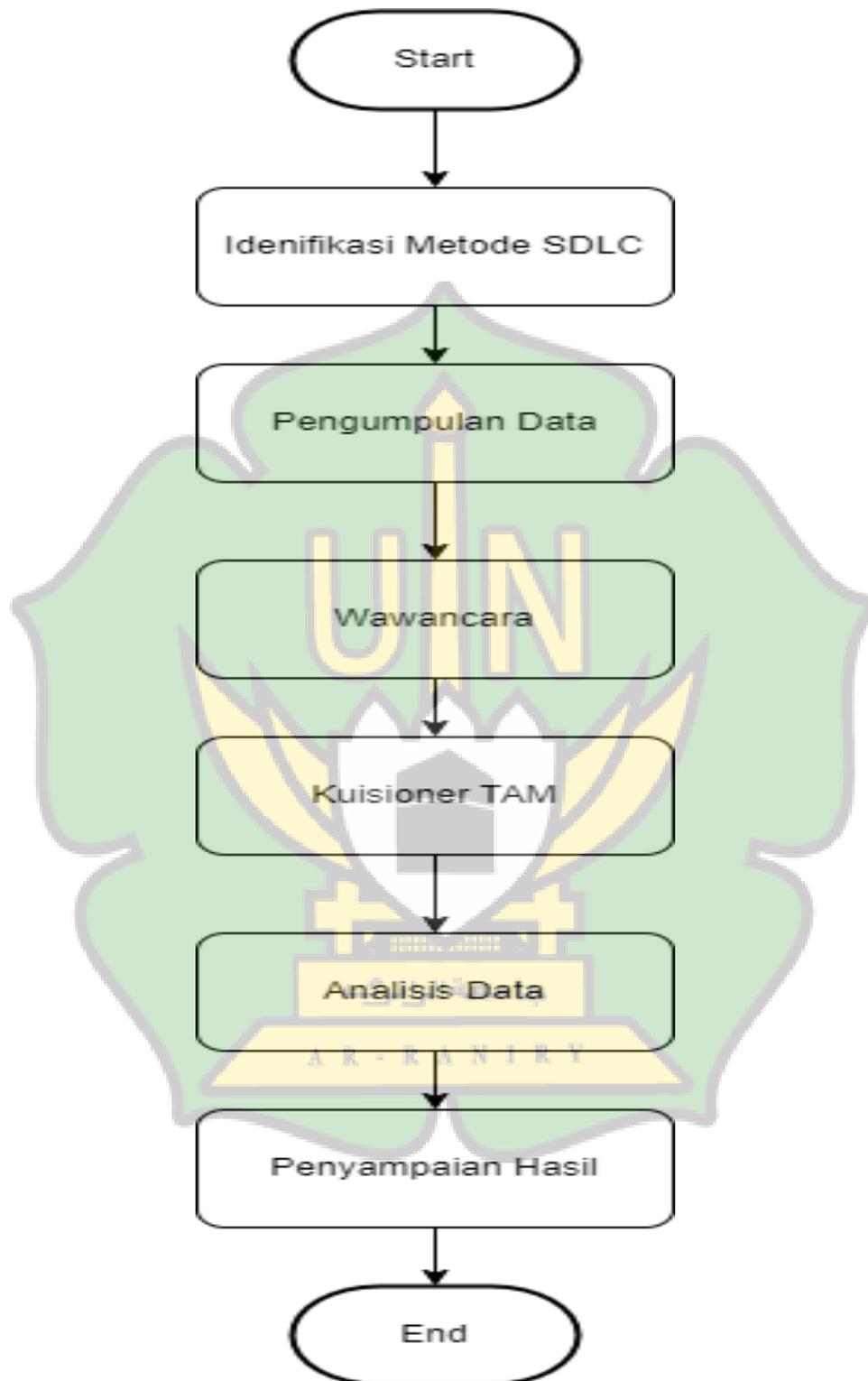
Dengan isi yang telah disajikan di atas, pembaca akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang Polda Aceh dan relevansi implementasi aplikasi sistem evaluasi dalam konteks tersebut.

### **3. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) untuk menganalisis seberapa efektif aplikasi sistem evaluasi yang digunakan di BID TIK Polda Aceh. SDLC memberikan struktur yang jelas dalam pengembangan perangkat lunak, sehingga dapat membantu peneliti menilai apakah aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna atau tidak. Pendekatan ini membantu memahami sejauh mana aplikasi diterima dan digunakan secara efektif oleh pengguna dalam mendukung kinerja organisasi [11].

Berikut merupakan diagram dari alur penelitian:

Gambar 1 flowchart diagram alur



Berikut penjelasan diagram alur:

1. Peneliti memutuskan untuk menggunakan metode SDLC (System Development Life Cycle) sebagai panduan dalam mengevaluasi aplikasi. Metode ini membantu peneliti memastikan langkah-langkah penelitian terorganisasi dengan baik [12].
2. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk wawancara dengan pengguna aplikasi, dan kuesioner TAM..
3. Wawancara [13]. Peneliti berbicara langsung dengan pengguna aplikasi untuk memahami pengalaman mereka.
4. Kuesioner Pengguna aplikasi mengisi pertanyaan yang dirancang berdasarkan TAM (Technology Acceptance Model) untuk menilai apakah aplikasi ini mudah digunakan, bermanfaat, dan efektif [14].
5. Semua data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk mencari kesimpulan. Peneliti melihat pola dan hubungan antara data yang dikumpulkan untuk memahami seberapa efektif aplikasi ini.
6. Peneliti menyusun laporan berdasarkan hasil analisis, yang berisi temuan dan saran untuk perbaikan aplikasi di masa depan. Laporan ini nantinya digunakan untuk membantu mengambil keputusan dari wawancara dan kuisisioner.

Data dikumpulkan melalui wawancara dengan satu responden, yaitu pembimbing lapangan yang terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi. Selain itu, kuesioner dirancang berdasarkan indikator *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk menggali persepsi pengguna terkait manfaat, kemudahan, dan efektivitas aplikasi [15]. Data sekunder yang relevan juga dianalisis untuk memperkuat temuan, dengan keterbatasan pada informasi yang tersedia atau disediakan oleh Polda Aceh.

Berikut merupakan tabel kuisisioner *TAM* untuk responden

Tabel 1 kuisisioner responden

**A. Tingkat kepercayaan**

No.	Butir Penilaian	Pemilihan Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Aplikasi ini meningkatkan kinerja menyelesaikan tugas kepolisian.				
2	Penggunaan aplikasi ini mempermudah proses evaluasi kinerja di Polda Aceh.				
3	Aplikasi ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi kerja di Polda Aceh.				

**B. Tingkat kemudahan**

No.	Butir Penilaian	Pemilihan Penilaian			
		SS	S	TS	STS
4	Aplikasi "sistem evaluasi" di Polda Aceh mudah dipahami dan digunakan oleh seluruh personel TIK.				
5	Fitur-fitur dalam aplikasi ini mudah diakses dan dioperasikan oleh pengguna di Polda Aceh.				
6	Proses penggunaan aplikasi ini tidak memerlukan waktu yang lama untuk beradaptasi.				

**C. Sikap Pengguna terhadap Implementasi Aplikasi**

No.	Butir Penilaian	Pemilihan Penilaian			
		SS	S	TS	STS
7	Saya memiliki sikap positif terhadap penggunaan aplikasi sistem evaluasi ini di Polda Aceh.				
8	Saya merasa puas dengan kinerja aplikasi ini dalam mendukung tugas saya di bidang TIK.				
9	Aplikasi ini membantu meningkatkan semangat kerja saya dalam menjalankan tugas evaluasi di Polda Aceh.				

**D. Intensi Penggunaan Aplikasi di Masa Depan**

No.	Butir Penilaian	Pemilihan Penilaian			
		SS	S	TS	STS
10	Aplikasi ini akan terus digunakan untuk kegiatan evaluasi di Polda Aceh di masa depan.				
11	Pengguna berencana untuk meningkatkan pemanfaatan aplikasi ini dalam tugas di bidang TIK di Polda Aceh.				
12	Jika aplikasi ini mengalami pembaruan, penggunaan aplikasi ini akan tetap dilanjutkan dalam kegiatan evaluasi di Polda Aceh.				

**E. Tingkat Penggunaan Aplikasi**

No.	Butir Penilaian	Pemilihan Penilaian			
		SS	S	TS	STS
13	Aplikasi sistem evaluasi digunakan secara rutin dalam pekerjaan sehari-hari di Polda Aceh.				
14	Aplikasi ini digunakan secara aktif dalam evaluasi kinerja personel TIK di Polda Aceh.				
15	Penggunaan aplikasi ini telah menjadi bagian penting dari proses evaluasi di Polda Aceh.				

Hasil penelitian dianalisis dan mengacu pada kuisioner *TAM* untuk mengevaluasi hubungan antara persepsi pengguna, tingkat adopsi aplikasi, dan dampaknya terhadap produktivitas serta efisiensi kerja.[16] Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan rekomendasi strategis untuk mengoptimalkan implementasi aplikasi *Sistem Evaluasi Polda Aceh* di masa mendatang. Setelah data terkumpul, teknik analisis data dilakukan melalui perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = persentase %

$\sum x$  = Jumlah skor dari validator

$\sum xi$  = Jumlah total skor maksimal

Di mana  $P$  merupakan persentase,  $\sum x$  ialah jumlah skor yang diberikan oleh validator, dan  $\sum xi$  merupakan penjumlahan dari total skor maksimal [17]. Hasil perhitungan persentase ini selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan skala Likert untuk menentukan kriteria keefektifan aplikasi. Interpretasi persentase dalam bentuk skala Likert digunakan untuk mengelompokkan hasil menjadi kategori tertentu yang menggambarkan efektivitas aplikasi, seperti sangat efektif, efektif, cukup efektif, kurang efektif, atau tidak efektif [18].

Dengan pendekatan ini, data yang dikumpulkan dari responden berfungsi sebagai sumber utama dalam penelitian dan dianalisis untuk mencapai kesimpulan terkait keefektifan aplikasi Sistem Evaluasi Polda.

Kemudian Untuk menarik kesimpulan mengenai keefektifan penerapan, data persentase hasil kuesioner Penerapan Sistem Evaluasi selanjutnya dapat digabungkan menjadi kriteria interpretasi skor dalam bentuk persentase (%) berdasarkan skala Likert [19]. Adapun kriteria keefektifan aplikasi berdasarkan skala likert kategori penerimaan aplikasi ini dapat ditentukan dari skor dibawah ini:

Tabel 2 Kriteria Keefektifan Aplikasi [20].

skor	Persentase	kategori
1	0 - 24 %	Sangat Tidak Efektif (STS)
2	25 - 49%	Tidak Efektif (TS)
3	50 - 74%	Efektif (S)
4	75 - 100%	Sangat Efektif (SS)

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Hasil wawancara dengan responden di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengungkapkan bahwa aplikasi *Sistem Evaluasi Polda* dirancang untuk mengevaluasi data dari berbagai polres. Aplikasi ini berperan dalam mendukung pengelolaan informasi yang lebih sistematis dan terintegrasi, sehingga mempermudah proses evaluasi serta pengambilan keputusan strategis di lingkungan kepolisian. Pembina juga menyoroti efektivitas aplikasi ini dalam meningkatkan kualitas kinerja institusi kepolisian. Tingkat kemudahan penggunaan aplikasi ini dinilai cukup tinggi, sehingga mempermudah personel dalam mengoperasikan dan memanfaatkan fitur yang tersedia. Aplikasi ini dipandang memiliki potensi besar untuk mendukung operasional kepolisian secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, aplikasi *Sistem Evaluasi* memiliki tujuan utama untuk mempermudah proses evaluasi data yang diterima dari berbagai polres. Aplikasi ini mampu mengelola data secara terstruktur, mencakup laporan kegiatan operasional, statistik kinerja personel, serta hasil evaluasi program kerja polres. Keunggulan utama aplikasi ini adalah penyajian data secara real-time, yang memungkinkan para eksekutif memantau dan mengambil keputusan dengan lebih cepat dan tepat.

Efektivitas aplikasi ini dirasakan sangat signifikan dalam meningkatkan efisiensi kerja. Sebelumnya, proses pengolahan data dilakukan secara manual, yang sering kali menyebabkan keterlambatan dan kesalahan dalam input data. Dengan adanya aplikasi ini, pengelolaan data menjadi lebih cepat, terintegrasi, dan minim kesalahan. Selain itu, aplikasi ini juga membantu mengurangi beban kerja administratif, memungkinkan personel untuk lebih fokus pada tugas-tugas operasional di lapangan.

Namun, beberapa tantangan muncul selama implementasi awal aplikasi ini. Kendala utama yang dihadapi adalah perlunya pengembangan aplikasi lebih lanjut untuk menyesuaikan dengan kebutuhan operasional kepolisian yang terus berkembang.

Data yang didapatkan berasal dari dua responden yang kemudian akan dianalisa, masing-masing dengan 15 pertanyaan. Tujuan dari pengolahan data ini adalah untuk memberikan makna

dan penjelasan terkait penerimaan aplikasi. Setiap butir pertanyaan dianalisis berdasarkan teknik analisis data yang sesuai, kemudian disimpulkan untuk masing-masing permasalahan.

**Berikut hasil data dari kuisioner responden MA**

Tabel 3 lembar kuisioner

**A. Tingkat kepercayaan**

No.	Butir Penilaian	Pemilihan Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Aplikasi ini meningkatkan kinerja menyelesaikan tugas kepolisian.		✓		
2	Penggunaan aplikasi ini mempermudah proses evaluasi kinerja di Polda Aceh.		✓		
3	Aplikasi ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi kerja di Polda Aceh.		✓		

**B. Tingkat kemudahan**

No.	Butir Penilaian	Pemilihan Penilaian			
		SS	S	TS	STS
4	Aplikasi "sistem evaluasi" di Polda Aceh mudah dipahami dan digunakan oleh seluruh personel TIK.		✓		
5	Fitur-fitur dalam aplikasi ini mudah diakses dan dioperasikan oleh pengguna di Polda Aceh.		✓		
6	Proses penggunaan aplikasi ini tidak memerlukan waktu yang lama untuk beradaptasi.		✓		

**C. Sikap Pengguna terhadap Implementasi Aplikasi**

No.	Butir Penilaian	Pemilihan Penilaian			
		SS	S	TS	STS
7	Saya memiliki sikap positif terhadap penggunaan aplikasi sistem evaluasi ini di Polda Aceh.		✓		
8	Saya merasa puas dengan kinerja aplikasi ini dalam mendukung tugas saya di bidang TIK.		✓		
9	Aplikasi ini membantu meningkatkan semangat kerja saya dalam menjalankan tugas evaluasi di Polda Aceh.		✓		

#### D. Intensi Penggunaan Aplikasi di Masa Depan

No.	Butir Penilaian	Pemilihan Penilaian			
		SS	S	TS	STS
10	Aplikasi ini akan terus digunakan untuk kegiatan evaluasi di Polda Aceh di masa depan.		✓		
11	Pengguna berencana untuk meningkatkan pemanfaatan aplikasi ini dalam tugas di bidang TIK di Polda Aceh.		✓		
12	Jika aplikasi ini mengalami pembaruan, penggunaan aplikasi ini akan tetap dilanjutkan dalam kegiatan evaluasi di Polda Aceh.		✓		

#### E. Tingkat Penggunaan Aplikasi

No.	Butir Penilaian	Pemilihan Penilaian			
		SS	S	TS	STS
13	Aplikasi sistem evaluasi digunakan secara rutin dalam pekerjaan sehari-hari di Polda Aceh.		✓		
14	Aplikasi ini digunakan secara aktif dalam evaluasi kinerja personel TIK di Polda Aceh.		✓		
15	Penggunaan aplikasi ini telah menjadi bagian penting dari proses evaluasi di Polda Aceh.		✓		

Hasil Kuesioner TAM dari Responden MA:

SS = 0

S = 15

TS = 0

STS = 0

Validasi ini dilakukan untuk menguji penerimaan aplikasi berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Responden MA. Hasil dari penghitungan persentase penerimaan aplikasi adalah sebagai berikut:

Persentase Kualitas (%):

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{60} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Berdasarkan hasil penghitungan ini, persentase penerimaan aplikasi oleh Responden MA adalah 75%, yang dimana dalam poin "Sangat Efektif". Ini menjelaskan aplikasi tersebut memiliki tingkat penerimaan yang tinggi oleh pengguna, khususnya dalam aspek tingkat kepercayaan, kemudahan penggunaan, intensi penggunaan, dan tingkat penggunaan aplikasi.

**Berikut hasil data dari kuisioner responden MSA**

Tabel 4 lembar kuisioner

**A. Tingkat kepercayaan**

No.	Butir Penilaian	Pemilihan Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Aplikasi ini meningkatkan kinerja menyelesaikan tugas kepolisian.	✓			
2	Penggunaan aplikasi ini mempermudah proses evaluasi kinerja di Polda Aceh.	✓			
3	Aplikasi ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi kerja di Polda Aceh.	✓			

**B. Tingkat kemudahan**

No.	Butir Penilaian	Pemilihan Penilaian			
		SS	S	TS	STS
4	Aplikasi "sistem evaluasi" di Polda Aceh mudah dipahami dan digunakan oleh seluruh personel TIK.	✓			
5	Fitur-fitur dalam aplikasi ini mudah diakses dan dioperasikan oleh pengguna di Polda Aceh.	✓			
6	Proses penggunaan aplikasi ini tidak memerlukan waktu yang lama untuk beradaptasi.	✓			

**C. Sikap Pengguna terhadap Implementasi Aplikasi**

No.	Butir Penilaian	Pemilihan Penilaian			
		SS	S	TS	STS
7	Saya memiliki sikap positif terhadap penggunaan aplikasi sistem evaluasi ini di Polda Aceh.	✓			
8	Saya merasa puas dengan kinerja aplikasi ini dalam mendukung tugas saya di bidang TIK.	✓			
9	Aplikasi ini membantu meningkatkan semangat kerja saya dalam menjalankan tugas evaluasi di Polda Aceh.	✓			

**D. Intensi Penggunaan Aplikasi di Masa Depan**

No.	Butir Penilaian	Pemilihan Penilaian			
		SS	S	TS	STS
10	Aplikasi ini akan terus digunakan untuk kegiatan evaluasi di Polda Aceh di masa depan.	✓			
11	Pengguna berencana untuk meningkatkan pemanfaatan aplikasi ini dalam tugas di bidang TIK di Polda Aceh.	✓			

12	Jika aplikasi ini mengalami pembaruan, penggunaan aplikasi ini akan tetap dilanjutkan dalam kegiatan evaluasi di Polda Aceh.	✓			
----	--	---	--	--	--

#### E. Tingkat Penggunaan Aplikasi

No.	Butir Penilaian	Pemilihan Penilaian			
		SS	S	TS	STS
13	Aplikasi sistem evaluasi digunakan secara rutin dalam pekerjaan sehari-hari di Polda Aceh.	✓			
14	Aplikasi ini digunakan secara aktif dalam evaluasi kinerja personel TIK di Polda Aceh.	✓			
15	Penggunaan aplikasi ini telah menjadi bagian penting dari proses evaluasi di Polda Aceh.	✓			

Hasil Kuesioner TAM dari Responden MSA:

SS = 15  
 S = 0  
 TS = 0  
 STS = 0

Validasi yang sama dilakukan untuk Responden MSA dengan hasil persentase penerimaan aplikasi sebagai berikut:

Persentase Kualitas (%):

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{60}{60} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Berdasarkan hasil ini, persentase penerimaan aplikasi oleh Responden MSA adalah 100%, yang juga masuk dalam kategori "Sangat Efektif". Ini menegaskan bahwa aplikasi ini mendapatkan respon yang sangat baik di kalangan pengguna, terutama dalam aspek-aspek yang sama, seperti tingkat kepercayaan, kemudahan penggunaan, dan intensi penggunaan aplikasi.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan kuisisioner, aplikasi *Sistem Evaluasi Polda* di Polda Aceh telah diterima dengan baik oleh pengguna, dengan persentase penerimaan yang tinggi. Aplikasi ini terbukti sangat efektif dalam meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data sekaligus mendukung proses pengambilan keputusan yang strategis di kepolisian. Meskipun demikian, tantangan terkait integrasi dengan sistem lain dan pengembangan lebih lanjut masih menjadi perhatian untuk meningkatkan fungsi aplikasi di masa mendatang. Penambahan fitur seperti analisis data berbasis AI dan dukungan teknis yang lebih baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas aplikasi ini, menjadikannya lebih berguna untuk operasional kepolisian di jangka panjang.

**Berikut hasil data dari kuisioner responden FN**

Tabel 3 lembar kuisioner

**1. Tingkat kepercayaan**

No.	Butir Penilaian	Pemilihan Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Aplikasi ini meningkatkan kinerja menyelesaikan tugas kepolisian.		✓		
2	Penggunaan aplikasi ini mempermudah proses evaluasi kinerja di Polda Aceh.		✓		
3	Aplikasi ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi kerja di Polda Aceh.		✓		

**2. Tingkat kemudahan**

No.	Butir Penilaian	Pemilihan Penilaian			
		SS	S	TS	STS
4	Aplikasi "sistem evaluasi" di Polda Aceh mudah dipahami dan digunakan oleh seluruh personel TIK.		✓		
5	Fitur-fitur dalam aplikasi ini mudah diakses dan dioperasikan oleh pengguna di Polda Aceh.		✓		
6	Proses penggunaan aplikasi ini tidak memerlukan waktu yang lama untuk beradaptasi.		✓		

**3. Sikap Pengguna terhadap Implementasi Aplikasi**

No.	Butir Penilaian	Pemilihan Penilaian			
		SS	S	TS	STS
7	Saya memiliki sikap positif terhadap penggunaan aplikasi sistem evaluasi ini di Polda Aceh.		✓		
8	Saya merasa puas dengan kinerja aplikasi ini dalam mendukung tugas saya di bidang TIK.		✓		
9	Aplikasi ini membantu meningkatkan semangat kerja saya dalam menjalankan tugas evaluasi di Polda Aceh.		✓		

**4. Intensi Penggunaan Aplikasi di Masa Depan**

No.	Butir Penilaian	Pemilihan Penilaian			
		SS	S	TS	STS
10	Aplikasi ini akan terus digunakan untuk kegiatan evaluasi di Polda Aceh di masa depan.		✓		
11	Pengguna berencana untuk meningkatkan pemanfaatan aplikasi ini dalam tugas di bidang TIK di Polda Aceh.		✓		

12	Jika aplikasi ini mengalami pembaruan, penggunaan aplikasi ini akan tetap dilanjutkan dalam kegiatan evaluasi di Polda Aceh.		✓		
----	--	--	---	--	--

### 5. Tingkat Penggunaan Aplikasi

No.	Butir Penilaian	Pemilihan Penilaian			
		SS	S	TS	STS
13	Aplikasi sistem evaluasi digunakan secara rutin dalam pekerjaan sehari-hari di Polda Aceh.		✓		
14	Aplikasi ini digunakan secara aktif dalam evaluasi kinerja personel TIK di Polda Aceh.		✓		
15	Penggunaan aplikasi ini telah menjadi bagian penting dari proses evaluasi di Polda Aceh.		✓		

Hasil Kuesioner TAM dari Responden MA:

SS = 0

S = 15

TS = 0

STS = 0

Validasi ini dilakukan untuk menguji penerimaan aplikasi berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Responden MA. Hasil dari penghitungan persentase penerimaan aplikasi adalah sebagai berikut:

Persentase Kualitas (%):

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{60} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Berdasarkan hasil penghitungan ini, persentase penerimaan aplikasi oleh Responden MA adalah 75%, yang dimana dalam poin "Sangat Efektif". Ini menjelaskan aplikasi tersebut memiliki tingkat penerimaan yang tinggi oleh pengguna, khususnya dalam aspek tingkat kepercayaan, kemudahan penggunaan, intensi penggunaan, dan tingkat penggunaan aplikasi.

### 5. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi *Sistem Evaluasi Polda* sangat efektif dalam meningkatkan efisiensi pengolahan data dan mendukung pengambilan keputusan di Polda Aceh. Aplikasi ini mendapatkan sambutan yang sangat baik oleh pengguna dengan poin (75%, 75%, dan 100% pada responden). Aplikasi ini mempermudah evaluasi data secara *real-time* dan mengurangi beban administratif. Namun, tantangan terkait keberlanjutan dukungan operasional kepolisian. Untuk itu, disarankan agar lebih banyak personel dilibatkan dalam penggunaan aplikasi ini melalui pelatihan berkala, serta melakukan upgrade fitur terbaru guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas aplikasi di masa mendatang.

## Daftar Pustaka

- [1] S. Tinggi, M. Informatika, and D. A. N. Komputer, “Analisis Efektivitas Aplikasi Simira Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model Pada Kantor,” 2022.
- [2] I. P. A. May and E. H. Fanida, “Analisis Efektivitas Aplikasi Wargaku Surabaya Dalam Menunjang Pelayanan Publik Masyarakat Kota Surabaya,” *Publika*, pp. 1553–1568, 2022, doi: 10.26740/publika.v11n1.p1553-1568.
- [3] L. J. Moleong, “Metode Penelitian Kualitatif,” *Metodologi\_penelitian\_kualitatif.html?id=YXsknQEACAAJ&redir\_esc=y*, 2011.
- [4] Y. Septiani, E. Aribbe, and R. Diansyah, “ANALISIS KUALITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS ABDURRAB TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE SEVQUAL (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru),” *J. Teknol. Dan Open Source*, vol. 3, no. 1, pp. 131–143, 2020, doi: 10.36378/jtos.v3i1.560.
- [5] D. Winarso, R. Asrianto, and I. Al Rasyid, “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Learning Management System (Lms) Ujian Online Menggunakan Metode E-Servqual,” *J. Softw. Eng. Inf. Syst.*, vol. 2, no. 1, pp. 80–85, 2021, doi: 10.37859/seis.v2i1.3285.
- [6] D. Zakaria, A. F and Riandadari, “Analisa Peningkatan Produktivitas Penggunaan Mesin Press Dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analisis Di Pt. Keramik Diamond Industries Gresik,” *Jptm*, vol. 08, no. 01, pp. 68–77, 2019.
- [7] D. A. D. Dwikora Harjo, “Efektivitas Penagihan Piutang Pajak Bumi Dan Bangunan P2 Dalam Rangka Meningkatkan Realisasi Penerimaan Di Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi Tahun 2019-2021,” *SINTAMA J. Sist. Informasi, Akunt. dan Manaj.*, vol. Vol. 2 No, no. 3, pp. 238–251, 2022.
- [8] D. Novita and F. Helena, “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS),” *J. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 22–37, 2021, doi: 10.35957/jtsi.v2i1.846.
- [9] A. B. Khumaeroh and I. R. Maulia, “Analisis efektivitas kerja karyawan PT PLN (Persero) dipengaruhi oleh kedisiplinan kerja dan lingkungan kerja,” *Co-Creation J. Ilm. Ekon. Manaj. Akunt. dan Bisnis*, vol. 2, no. 3, pp. 144–150, 2023, doi: 10.55904/cocreation.v2i3.949.
- [10] ADI WARSIDI, “Kepolisian Daerah Aceh,” [wikipedia.org](https://id.wikipedia.org/wiki/Kepolisian_Daerah_Aceh). Accessed: May 30, 2024. [Online]. Available: [https://id.wikipedia.org/wiki/Kepolisian\\_Daerah\\_Aceh](https://id.wikipedia.org/wiki/Kepolisian_Daerah_Aceh)
- [11] Ichsan Raksa Gumilang, “Penerapan Metode Sdlc (System Development Life Cycle) Pada Website Penjualan Produk Vapor,” *Jural Ris. Rumpun Ilmu Tek.*, vol. 1, no. 1, pp. 47–56, 2022, doi: 10.55606/jurritek.v1i1.144.
- [12] N. Hasanah and M. N. Indriawan, “Rancangan Aplikasi Batam Travel Menggunakan Metode Software Development Life Cycle (SDLC),” *Comb. - Conf. Manag. Business, Innov. Educ. Soc. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 925–938, 2021, [Online]. Available: <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines/article/view/4524>
- [13] K. Penelitian, D. Pendekatan, and K. Ahp, “Lampiran B KUISSIONER PENELITIAN”.
- [14] D. Fecira and T. M. K. Abdullah, “Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam),” *Intelektiva J. Ekon. Sos. Hum.*, vol. 02, no. 04, pp. 35–50, 2020.
- [15] N. Wijianto and L. Lathifah, “Analisis Penerapan Aplikasi Matrix Menggunakan Metode TAM (Technology Acceptance Model),” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 144–148, 2023, [Online]. Available: <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/2562>

- [16] T. Irawati, E. Rimawati, and N. A. Pramesti, "Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)," *is Best Account. Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp. this is link OJS us*, vol. 4, no. 2, pp. 106–120, 2020, doi: 10.34010/aisthebest.v4i02.2257.
- [17] N. Sasna Junaidi, R. Ganesa Hatika, F. Mutiara Sani, K. Kunci, I. Pengetahuan Alam, and M. Pembelajaran, "Pengembangan Modul Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Pertama Berbasis ICARE (Introduction, Connection, Application, Reflection, Extentation) Development of Natural Sciences Learning Modules for Junior High Schools Based on ICARE (Introdu," *Chem. Math. Phys. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 63–70, 2024, [Online]. Available: <https://journal.stedca.com/index.php/biochamp>
- [18] S. Anggraini and W. Nelmira, "Validitas Media E-Modul Pembuatan Gaun Pesta untuk Siswa Kelas XI di SMKN 3 Kota Solok," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 1, pp. 1168–1172, 2023, doi: 10.31004/jptam.v7i1.5403.
- [19] K. N. Musthofa and W. Haryono, "Perancangan Sistem Informasi Absensi Dan Permohonan Cuti Karyawan Berbasis Web Menggunakan Metode System Development Life Cycle (Sdlc) Pada Sd Budi Mulia Dua Bintaro," *JORAPI J. Res. Publ. Innov.*, vol. 1, no. 3, p. 51, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index>
- [20] N. Huda, A. Rizki, L. Oktavia, and S. Ramadhan, "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likert Untuk Mengukur Sikap Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah," *Elem. Sch. J. Pgsd Fip Unimed*, vol. 13, no. 2, p. 136, 2023, doi: 10.24114/esjpsd.v13i2.42178.

